

Pandemi Covid-19 Momentum Memperkuat Kurikulum Pendidikan



Wakil Ketua Komisi X, DPR-RI Dr Hetifah Sjaifudian, mejadi salah satu narasumber dalam sharing session yang digelar Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Malikussaleh, Senin (4/5/2020). Foto: Ayi Jufridar.

UNIMALNEWS | Lhokseumawe –Pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia menjadi momentum untuk memperluas makna kurikulum pendidikan tinggi. Mahasiswa juga mendapatkan kesempatan luas untuk melatih *softskill* dan kecerdasan sosial.

Demikian antara lain pernyataan Dirjen Pendidikan Tinggi Prof Nizam dalam *Managements Talks During Covid-19* yang digelar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Senin (4/5/2020). *Sharing session* nasional tersebut menghadirkan pembicara lain, yakni Wakil Ketua Komisi X DPR-RI Dr Hetifah Sjaifudian serta Rektor Unimal Dr Herman Fithra.

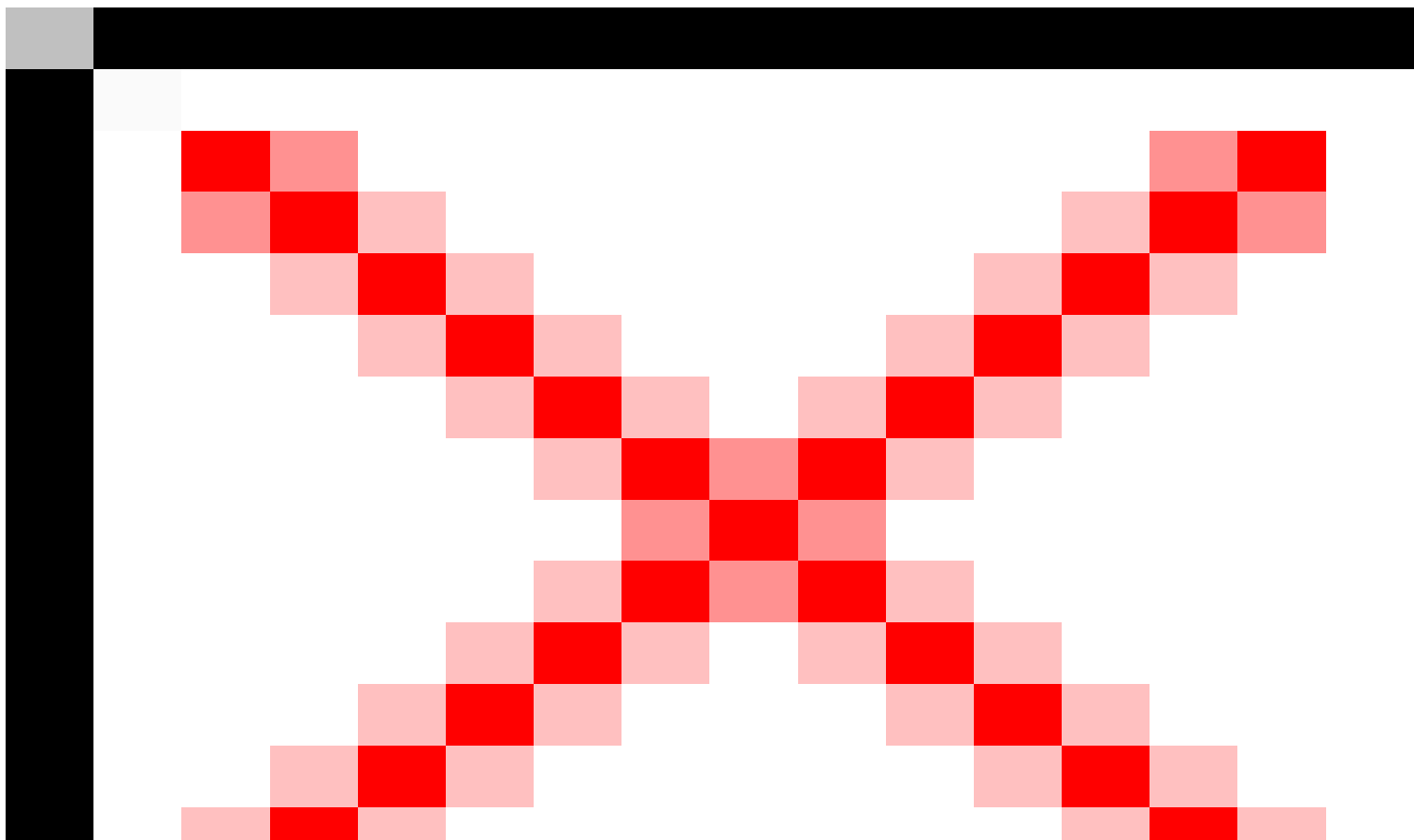
Menurut Nizam, banyak hambatan dalam memenuhi agenda pendidikan akibat wabah Corona. Namun ia mengajak semua pihak untuk fokus pada aspek-aspek positif di mana perguruan tinggi bisa mengambil peran dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19.

“Pandemi Covid-19 menjadi momentum memperkuat kurikulum. Kurikulum bukan hanya serangkaian mata kuliah. Itu menjadi bagian dari memenuhi kurikulum dalam aspek yang lebih besar. Kita bisa fokus pada *learning outcomes*. Standar kurikulum bukan sesuatu yang kaku, tapi bisa *blending* dengan teknologi, bisa *blending* dengan budaya,” papar Nizam dalam diskusi yang dipandu Ketua Prodi Manajemen, Dr H Mohd Heikal.

Nizam juga melihat pandemi juga menjadi momentum memperkuat solidaritas keindonesiaan. Ia mengapresiasi minat mahasiswa menjadi relawan pencegahan penyebaran Covid-19 cukup tinggi. Namun, ia mengingatkan mahasiswa agar tetap memerhatikan protokol kesehatan.

Pada bagian lain, Nizam mengatakan agar perguruan tinggi bisa meningkatkan riset dalam kaitannya dengan penanggulangan penyebaran virus. Ia juga mengingatkan perguruan tinggi agar tidak membebani mahasiswa dalam perkuliahan daring. “Harus banyak empati kepada mahasiswa,” ujar Nizam berkaitan dengan meningkatnya pengeluaran mahasiswa untuk kuota internet selama perkuliahan daring.

Sementara, Hetifah Sjaifudian mengatakan banyak pos anggaran pendidikan yang tidak bisa digunakan bisa dilakukan akselerasi dengan pos pengeluaran yang sebelumnya tidak dianggarkan.



Tanggal: 04 May 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [unimal](#), [Aceh](#), [ekonomi unimal](#), [nasional](#), [seminar](#), [unimal hebat](#), [corona](#),